

ABSTRACT

JUNK FOOD CONSUMPTION RELATIONSHIP TO THE HYPERGLICEMIC EVENT OF KYAI AND TEACHER IN PONDOK PESANTREN AREA ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ismi Lestari Maajid¹, Effatul Affifah², Yulinda Kurniasari³

Background: Rikesdas 2013 shows the province of DIY is one of the provinces with the highest prevalence of DM disease that is 3.0%. Consumption of junk food is one of the risk factors of DM. Riskedas 2007 shows the prevalence of risky food consumption such as junk food of population aged ≥ 10 year of DIY province that is 69,2% food consumption ≥ 1 times.

Objective: To examine junk food consumption as risk factor of hyperglycemia in teachers at boarding school of DIY.

Types of Research: This research is analytical descriptive research with cross sectional design. Population in this research is teacher at boarding school of DIY with number 579 people. The minimum number of samples obtained is 184 respondents with probability proportional to size (PPS) sampling technique. Data analysis in the form of frequency distribution and chi square test is done by using SPSS software.

Result: From chi square test result of this research indicate that there is no significant correlation between junk food consumption toward hyperglycemic event, seen from $p = 0,258$ ($p > 0,05$).

Conclusion: There is no significant relationship between junk food consumption and hyperglycemia.

Keywords: junk food, hyperglycemia, diabetes mellitus, boarding school

¹Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata

²Dosen Prodi S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata

³Dosen Prodi S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSUMSI *JUNK FOOD* TERHADAP KEJADIAN HIPERGLIKEMIA PADA KYAI DAN GURU DI PONDOK PESANTREN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ismi Lestari Maajid¹, Effatul Affifah², Yulinda Kurniasari³

Latar Belakang: Rikesdas 2013 menunjukkan provinsi DIY merupakan salah satu provinsi dengan tingkat prevalensi penyakit DM tertinggi yaitu 3,0%. Konsumsi *junk food* merupakan salah satu faktor risiko terjadinya DM. Riskedas 2007 menunjukkan prevalensi konsumsi makanan yang berisiko seperti *junk food* penduduk berusia ≥ 10 tahun provinsi DIY yaitu 69,2% konsumsi makanan ≥ 1 kali.

Tujuan: Meneliti konsumsi *junk food* sebagai hubungan terhadap terjadinya hiperglikemia pada guru pada pondok pesantren DIY.

Jenis Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di pondok pesantren DIY dengan jumlah 579 orang. Jumlah sampel minimal yang diperoleh adalah sebanyak 184 responden dengan teknik pengambilan sampel *probability proportional to size* (PPS). Analisis data berupa distribusi frekuensi dan uji *chi square* dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS.

Hasil : Dari hasil uji *chi square* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi *junk food* terhadap kejadian hiperglikemia, dilihat dari $p=0,033$ ($p<0,05$). Ada hubungan yang signifikan antara usia, dan lemak terhadap kejadian hiperglikemia. Namun, tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, status gizi, dan energi total terhadap kejadian hiperglikemia.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi *junk food*, usia, lemak terhadap kejadian hiperglikemia.

Kata kunci : *junk food*, hiperglikemia, diabetes mellitus, pondok pesantren

¹Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata

²Dosen Prodi S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata

³Dosen Prodi S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata